

PENERAPAN KONSERVASI LAHAN BERDASARKAN INDIKATOR TINGKAT BAHAYA EROSI DI DAS MATA ALLO KAB. ENREKANG

Yusril¹, Syahril Anwar², Marufah^{3*}, Muhammad Yunus Ali⁴

1,2, Mahasiswa Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

3,4, Dosen Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

* Email: Marufah@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Sub Das Mata Allo bagian hulu termasuk dalam wilayah dengan kategori tingkat bahaya erosi berat, produktifitas lahan sangat rendah dan termasuk dalam kategori lahan agak kritis. Hal ini sesuai dengan hasil kajian prediksi erosi yang dilakukan oleh Mansida (2015), DAS Mata Allo termasuk kategori TBE sangat berat dengan laju erosi rata-rata untuk penggunaan lahan hortikultura sebesar 854.34 ton/ha/thn, Salah satu faktor penyebab terjadinya Erosi dan kerusakan sumber daya air di DAS Mata Allo adalah akibat banyaknya pembukaan lahan untuk pertanian yang pada umumnya tidak mengindahkan kaidah-kaidah konservasi tanah. Tujuan penelitian ini adalah 1. Menganalisis Tingkat Bahaya Erosi DAS Mata Allo. 2. Merekomendasi konservasi tanah dalam menurunkan laju erosi di DAS Mata Allo. Penelitian ini menggunakan metode USLE dan RUSLE dalam memprediksi laju erosi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Diperoleh rata-rata besaran erosi pada DAS Mata Allo yaitu sebesar 1.352,283 ton/ha/tahun dengan klasifikasi tingkat bahaya erosi Kelas V (Sangat Berat). 2. Penerapan konservasi lahan dengan menggunakan Teras Bangku (Konstruksi Baik) dapat menurunkan jumlah erosi pada setiap tutupan lahan terutama pada tutupan lahan Tegalan/Ladang yang nilai jumlah erosinya sangat berat yaitu sebanyak 528,525 ton/ha/tahun kategori Sangat Berat menjadi 21,141 ton/ha/tahun Ringan.

Kata Kunci: DAS, Erosi, TBE, Tindakan Konservasi

ABSTRAK

The upstream Mata Allo sub-watershed is included in the area with a high erosion hazard category, very low land productivity and is included in the somewhat critical land category. This is in accordance with the results of the erosion prediction study conducted by Mansida (2015), the Mata Allo Watershed is included in the very severe TBE category with an average erosion rate for horticultural land use of 854.34 tons/ha/year. One of the factors causing erosion and damage to water resources in the Mata Allo Watershed is the large amount of land clearing for agriculture which generally does not pay attention to soil conservation principles. The objectives of this study are 1. To analyze the level of erosion hazard in the Mata Allo watershed. 2. To recommend soil conservation in reducing the rate of erosion in the Mata Allo watershed. This study uses the USLE and RUSLE methods in predicting the rate of erosion. The results of the study show that: 1. The average amount of erosion in the Mata Allo Watershed is 1,352.283 tons/ha/year with a classification of erosion hazard level of Class V (Very Severe). 2. The application of land conservation using Bench Terraces (Good Construction) can reduce the amount of erosion in each land cover, especially in dry land/fields where the value of the amount of erosion is very severe, namely 528.525 tons/ha/year in the Very Severe category to 21.141 tons/ha/year Light.

Key Words: Erosion, Land Conservation, River Basin, Erosion Hazard Level.